

**KOMUNIKASI ORGANISASI PENGURUS HIMPUNAN
MAHASISWA ISLAM (HMI) KOMISARIAT DAKWAH
DALAM PEREALISASIAN PROGRAM
KERJA PENGURUS**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh

AFRIANSYAH1741010103

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**KOMUNIKASI ORGANISASI PENGURUS HIMPUNAN
MAHASISWAISLAM (HMI) KOMISARIAT DAKWAH
DALAM PEREALISASIAN PROGRAM
KERJA PENGURUS**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Ma.Aclami Hs, MA
Pembimbing II : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si.

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Komunikasi Organisasi merupakan salah satu komponen penting dalam suatu organisasi. Komunikasi Organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan berbagai pesan dalam organisasi di dalam kelompok formal maupun informal organisasi. Program kerja adalah suatu sistem rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan sistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi.

Komunikasi organisasi terjadi saat pengurus himpunan mahasiswa Islam (HMI) dalam menjalankan setiap program kerja yang ada di HMI tersebut di bidang masing-masing. Sebab program kerja akan menjadi pegangan organisasi agar tetap berada di jalur yang benar dalam mencapai tujuannya. Selain itu program kerja juga dapat digunakan sebagai tolak ukur pencapaian atau target suatu organisasi dalam melakukan pekerjaan dengan adanya realisasi dalam kerja nyata.

Adapun rumusan Masalah yang digunakan yakni Bagaimanakah Proses komunikasi organisasi dalam merealisasikan program kerja pengurus. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana proses Komunikasi Organisasi Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Dakwah Dalam Perealisasian Program Kerja Pengurus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan sampel penelitian ini adalah pengurus kepala yayasan dan anak-anak asuh broken home. Teknik yang digunakan penulis dalam pengambilan sampel ialah menggunakan *snowball sampling*.

Hasil dari penelitian ini dapat di ambil kesimpulan bahwa Komunikasi organisasi pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Dakwah dilakukan dengan komunikasi vertikal di bagi menjadi dua bagian yakni : bawahan kepada atasan maupun Komunikasi atasan kepada bawahan. Dari komunikasi tersebut penulis menilai bahwa komunikasi yang dilakukan pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Dakwah sudah berjalan efektif

hal ini dikarenakan akses komunikasi organisasi yang dapat berpengaruh terhadap anggota HMI ini sendiri. Serta fungsi organisasi menjadi berjalan dengan baik dan memberikan efek positif dalam kepengurusan tahun 2020 ini terbilang baik dan lebih baik dari kepengurusan sebelumnya.

Kata Kunci : Komunikasi Organisasi, Program Kerja, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)



ABSTRACT

Organizational Communication is an important component in an organization. Organizational Communication is the sending and receiving of various messages within an organization within formal and informal organizational groups. A work program is a system of planned, integrated and systematic activities of an organization that is created for a predetermined time span by an organization.

Organizational communication occurs when the Islamic Student Association (HMI) administrators carry out each work program at HMI in their respective fields. Because the work program will be a guide for the organization to stay on the right track in achieving its goals. Apart from that, work programs can also be used as a benchmark for an organization's achievements or targets in carrying out work by realizing it in real work.

The problem formulation used is what is the organizational communication process in realizing the management's work program. This research aims to find out how the organizational communication process of the Islamic Student Association Management of the Da'wah Commissariat is in the realization of the Management Work Program.

This research uses a qualitative approach which produces descriptive data in the form of written or spoken words from the people and perpetrators observed and the sample for this research is the head of the foundation and children in foster care from broken homes. The technique used by the author in taking samples is snawball sampling.

The results of this research can be concluded that organizational communication for the management of the Islamic Student Association (HMI) Commissariat for Da'wah is carried out using vertical communication which is divided into two parts, namely: subordinates to superiors and communication from superiors to subordinates. From this communication, the author assesses that the communication carried out by the management of the Islamic Student Association (HMI) Commissariat for Da'wah has been effective, this is due to access to organizational communication which can influence

the members of HMI themselves. And the function of the organization is running well and has had a positive effect on the management in 2020 which is considered good and better than the previous management.

Keywords: *Organizational Communication, Work Program, Islamic Student Association (HMI)*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AFRIANSYAH
NPM : 1741010103
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **“KOMUNIKASI ORGANISASI PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI) KOMISARIAT DAKWAH DALAM PEREALISASIKAN PROGRAM KERJA PENGURUS ”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 02 Juli 2024

Penulis,



Afriansyah
1741010103



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : **Komunikasi Organisasi Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Dakwah Dalam Perealisation Program Kerja Pengurus**

Nama : **Afriansyah**
NPM : **1741010103**

Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H.MA. Achlami HS. MA

NIP. 195501141987031001


Nadya Amalia Nasoetion, M.Si

NIP. 199007272019032026

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Khoirullah, S.Ag. M.A.

NIP. 197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “**KOMUNIKASI ORGANISASI PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI) KOMISARIAT DAKWAH DALAM PEREALISASIAN PROGRAM KERJA PENGURUS**”, disusun oleh Afriansyah, NPM.1741010103, Jurusan. **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal :Jum’at, 28 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Mubasit, S.Ag., MM. (.....)

Sekretaris : Ade Nur Istiani, M.I.Kom. (.....)

Penguji I : Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M. (.....)

Penguji II : Prof. Dr. H.MA. Achlami HS, MA (.....)

Penguji III : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si. (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
NIP.196511011995031001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُوصٌ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.

(Q.S Ash-Shaff : 04)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan alhamdulillah kepada Allah SWT karena rahmat dan hidayahnya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan iman, taqwa dan rasa sabar. Karya tulis ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua ku berkat kasih sayang yaitu bapak Zamzami dan ibu Yulina kesabaran dan ketulusan memberi motivasi untuk terus semangat , terima kasih ketua orang tua ku atas do'a dan perjuangan serta tetesan air keringat yang engkau keluarkan tak terhitung sehingga saya sampai keberhasilan menyelesaikan kuliah hingga detik ini.
2. Kepada paman sekaligus orang tua saya juga bapak Dairobi yang selalu membimbing dan menasehati semua yang saya kerjakan, beliau tidak bosan-bosan untuk terus memberikan masukan-masukan yang terbaik untuk kehidupan yang lebih baik.
3. Kepada abangku Rosa Septiawan S.E Hipzoni, S.H Qistosi, S.H yang selalu mensupport atas pencapaian menyelesaikan study
4. Almamater ku tercinta UIN Raden Intan Lampung sarana belajar untuk menambah pengetahuanku.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Afriansyah lahir pada tanggal 17 april 1999 di Pekon Banjar Manis Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus, anak pertama dari 3 saudara pasangan bapak Zamzami dan ibu Yulina.

Adapun riwayat pendidikan yang pernah penulis lalui:

1. SDN 1 Banjar manis lulus pada tahun 2011
2. SMPN 3 Cukuh balak 2014
3. SMAN 1 Cukuh balak 2017

Kemudian melanjutkan studi selanjutnya di uin raden intan lampung pada tahun 2017.dan adapunriwayat organisasi yang penulis ikuti selama menempuh pendidikan ialah Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Bandar Lampung Komisariat Dakwah menjabat sebagai departemen PTKP 2019 dan ketua Bidang IT 2020.



KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati sebagai hamba Allah SWT yang harus mengabdikan sekaligus bertafakur dihadapan-Nya suatu tuntutan ilahi yang harus dilaksanakan karena seorang hamba memiliki tanggung jawab untuk mengemban amanah keligus kewajiban yang bersifat mutlak. Maka dalam kesempatan ini merupakan ungkapan rasa syukur penulis sehingga dapat merealisasikan gagasan-gagasan dalam wujud nyata, berupa karya ilmiah (skripsi) sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Sosial dan Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan juga menggali ilmu yang ada selama dibangku perkuliahan, khususnya yang menyangkut masalah komunikasi dan penyiaran.

Tersusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, kiranya tidak berlebihan dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Dr.H.Abdul Syukur,M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
2. BapakDr. Khairullah, S.Ag, M.A selaku Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan IlmuKomunikasi
3. Ibu Ade Nur Istiyani, M.I.Kom selaku sekretaris Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan IlmuKomunikasi
4. Bapak Prof.Dr. H. MA. Achlami HS.MA Pembimbing I terima kasih atas bimbingan nya
5. Ibu Nadya Amalia Nasoetion,M.Si.selaku Pembimbing II terima kasih atas bimbingan nya
6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan mendidik dengan sabar dan baik
7. Seluruh karyawan dan Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
8. Sahabat-sahabat KPI C 2017 yang telah memberi warna dikehidupan ku selama kuliah
9. Almaterku Tercinta UIN Raden Intan Lampung sarana belajar

untuk menambah pengetahuanku.

Akhir kata penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran agar penulis dikemudian hari menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Bandar Lampung, 02 Juli 2024

Afriansyah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN.....	vi
PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A Penegasan Judul.....	1
B Latar Belakang Masalah	4
C Fokus dan Sub Fokus.....	9
D Rumusan Masalah.....	9
E Tujuan Penelitian	9
F Manfaat Penelitian.....	10
G Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
H Metode penelitian	13
I Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II KOMUNIKASI ORGANISASI DAN PROGRAM	
KERJA.....	21
A. Komunikasi Organisasi.....	21
1. Pengertian Komunikasi Organisasi	21
2. Tujuan Komunikasi Organisasi	23
3. Fungsi Komunikasi Dalam Organisasi.....	24
4. Hambatan Komunikasi Organisasi.....	27
5. Jaringan Komunikasi Organisasi.....	31
6. Pendekatan Komunikasi Organisasi.....	36

B.	Program Kerja.....	42
1.	Pengertian Program Kerja	42
2.	Macam- Macam Program Kerja.....	44
3.	Tujuan Program Kerja.....	46
4.	Manfaat Program Kerja.....	48
5.	Jenis-jenis Program Kerja	48
6.	Cara Membuat Program Kerja	49
BAB III	GAMBARAN UMUM HMI KOMISARIAT DAKWAH DAN PROGRAM KERJA HMI KOMISARIAT DAKWAH.....	51
A.	Sejarah Singkat HMI Komisariat Dakwah UIN Raden Intan Lampung.....	51
1.	Awal Berdirinya HMI	51
2.	HMI Masuk Lampung	54
3.	HMI di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	56
4.	Tujuan HMI Komisariat Dakwah.....	56
5.	Struktur Pengurus HMI Komisariat Dakwah Periode 2020.....	57
B.	Program Kerja HMI Komisariat Dakwah UIN Raden Intan Lampung.....	59
BAB IV	ANALISIS KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEREALISASIKAN PROGRAM KERJA PENGURUS	76
BAB V	PENUTUP	79
A	Kesimpulan	79
B	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang penting dari karya ilmiah. Karena judul ini akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Adapun judul karya ilmiah yang penulis bahas dalam skripsi ini “Komunikasi Organisasi Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Dakwah Dalam Perealisasian Program Kerja Pengurus”.

Untuk menghindari kesalah pahaman dan menjaga anggapan yang salah terhadap skripsi ini. Maka terlebih dahulu penulis akan menguraikan masing-masing istilah yang terdapat di dalamnya dan juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki penulis. Berikut ini dapat dijelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul.

Menurut *Manullang* organisasi dalam arti dinamis (pengorganisasian) adalah suatu proses penetapan dan pembagian pekerjaan yang akan dilakukan, pembatalan tugas-tugas atau tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan-hubungan antara unsur-unsur organisasi sehingga, memungkinkan orang-orang dapat bekerja bersama-sama seefektif mungkin untuk mencapai tujuan.¹ Menurut *Wiryanto* komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan organisasi didalam suatu kelompok baik itu formal maupun informal dari suatu organisasi

Komunikasi organisasi dapat diartikan sebagai sebuah pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu, suatu organisasi yang terdiri dari unit-unit

¹ Malayu S.P. hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 24

komunikasi akan berinteraksi satu sama lain dan komunikasi tersebut berfungsi dalam lingkungannya untuk menyampaikan dan menerima pesan.²

Peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud komunikasi organisasi suatu proses pertukaran informasi diantara orang-orang dalam suatu organisasi atau di dalam suatu kelompok baik itu formal maupun informal dari suatu organisasi. Peneliti juga menyimpulkan dalam pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) lebih memperhatikan bagaimana proses komunikasi organisasi terhadap program kerja pengurus kepada bidang-bidang yang ada.

HMI Komisariat Dakwah UIN Raden Lampung merupakan salah satu komisariat yang ada di HMI Cabang Bandar Lampung yang memiliki wilayah kerjadi tingkat Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. HMI Komisariat Dakwah UIN Raden Intan Lampung dibentuk pada tahun 1992 dengan dipimpin oleh Hendra Saputra sebagai Ketua Umum pertamanya.³

Pembentukan Komisariat HMI di Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung selain di latar belakang dengan program pengembangan perkaderan dari HMI cabang Bandar Lampung, saat itu juga di UIN akan diusulkan pengembangan Fakultas baru (Fakultas Dakwah) pada tahun 1995. Namun persiapan pengembangan Fakultas baru tersebut telah dilakukan sejak tahun 1989 dengan status persiapan negeri. Sebelum diusulkannya dakwah menjadi Fakultas, dakwah merupakan salahsatu jurusan yang ada di fakultas ushuluddin, sejak diwacanakan jurusan dakwahakan diusulkan menjadi sebuah fakultas, komisariat-komisariat HMI yang berada dilingkungan UIN Raden Intan Lampung juga mendorong agar segera dibentuk HMI Komisariat di Fakultas Dakwah. Pada tahun 1992 akhirnya HMI komisariat resmi dibentuk walaupun status

² *Ibid*

³ M.KhotibNawawi, Ketua Umum HMI Komisariat Dakwah IAIN Raden Intan Lampung, *Wawancara*, tanggal 05 Agustus 2016.

fakultasnya masih dalam tahap persiapan negeri.

Saat awal di dirikannya, HMI memiliki tujuan, Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan mempertinggi derajat rakyat Indonesia dan Menegakkan dan mengembangkan ajaran agama Islam. Namun seiring dengan perkembangan zaman, tujuan HMI terus mengalami perubahan agar tetap relevan dalam perjuangan-perjuangannya. Saat ini HMI memiliki tujuan, Terbinanya insan akademis, pencipta, pengabdian, yang bernafaskan Islam dan bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah *SubhanaWaTa'ala*.

Realisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses menjadikan nyata, perwujudan, kenyataan, pelaksanaan yang nyata. Terusan dari kata realisasi adalah merealisasikan artinya (mengusahakan, melaksanakan) perwujudan.⁴

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut diperlukan perencanaan terlebih dahulu. Akan tetapi rencana tidak akan bergerak kemana-mana jika tidak dijalankan atau direalisasikan. Sehebat apapun rencana tidak akan ada hasilnya jika tidak direalisasikan. Oleh karena itu realisasi dari sebuah rencana sangatlah penting dalam berbagai bidang kehidupan, apakah pendidikan, pekerjaan, dan lain sebagainya.

Dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa pengertian realisasi adalah semua tindakan atau proses untuk mewujudkan apa yang sudah direncanakan. Dimulai dari cita-cita sehingga seseorang dapat menetapkan target yang ingin di capai dengan batas waktu tertentu, kemudian dibuat rencana untuk mewujudkannya, kemudian rencana tersebut direalisasikan atau di laksanakan dalam tindakan nyata.

Soesantoarti program kerja adalah sistem perencana suatu kegiatan dari organisasi maupun perusahaan agar memiliki arahan sehingga semua agendanya terpadu secara sistematis

⁴ Tri Rama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, PT. Karya Agung, Surabaya : 2006. Hal 415

dengan dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi.⁵

Program kerja adalah susunan rencana kegiatan yang sudah dirancang dan telah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Program kerja dibuat secara terarah sebab akan menjadi pegangan organisasi dalam mencapai sebuah tujuan program kerja merupakan tolak ukur pencapaian target saat akan melakukan pekerjaan dan hasil nyata akan di evaluasi pada masa akhir kepengurusan.⁶

Dengan beberapa pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang membahas tentang komunikasi organisasi pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dalam merealisasikan program kerja pengurus, dalam penyampaian pesan atau informasi kepada setiap anggota pengurus disetiap bidangnya. Dan peneliti mengambil penelitian ini di pengurusan pada tahun 2020.

B. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya organisasi adalah suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, yang sebagai suatu kesatuan mempunyai tugas tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga bisa dipisahkan secara tegas dari lingkungannya. Dari berbagai definisi tentang organisasi dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah merupakan suatu wadah/tempat proses kegiatan orang-orang yang bekerja sama, mempunyai fungsi dan wewenang untuk mengerjakan usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.

⁵ Dedy Mulayana, Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2005), 106.

⁶ *Ibid.*,

Sebuah organisasi memerlukan komunikasi artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan suatu hakekat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesama dalam kelompok dan masyarakat. Di dalam kelompok/organisasi itu selalu terdapat bentuk kepemimpinan yang merupakan masalah penting untuk kelangsungan hidup kelompok, yang terdiri dari pemimpin dan bawahan/karyawan. Di antara kedua belah pihak harus ada *two-way-communications* atau komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik, untuk itu diperlukan adanya kerja sama yang diharapkan untuk mencapai cita-cita, baik cita-cita pribadi, maupun kelompok, untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Kerja sama tersebut terdiri dari berbagai maksud yang meliputi hubungan sosial/kebudayaan. Hubungan yang terjadi merupakan suatu proses adanya suatu keinginan masing-masing individu, untuk memperoleh suatu hasil yang nyata dan dapat memberikan manfaat untuk kehidupan yang berkelanjutan.

Komunikasi Organisasi merupakan salah satu komponen penting dalam suatu organisasi. Komunikasi Organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan berbagai pesan dalam organisasi di dalam kelompok formal maupun informal organisasi. Organisasi terdiri dari sekelompok manusia yang diharapkan bekerja sama sedemikian rupa, hingga sasaran tertentu dapat dicapai bersama. Organisasi merupakan suatu kesatuan yang berupaya untuk mengkoordinasi berbagai macam kepentingan dan tujuan yang bersifat kompleks dan bersifat sederhana suatu komunikasi bisa dimasukkan dalam lingkup komunikasi kelompok/organisasi apabila :

Pertama, proses komunikasi dengan pesan-pesan yang di sampaikan oleh seorang pembicara kepada khalayak dalam jumlah yang lebih banyak dari pada tatap muka.

Kedua, komunikasi berlangsung kontinyu dan bisa di bedakan mana sumber dan mana penerima (receiver). Umpan

balik atau feedback yang didapat tidak maksimal karena waktu terbatas dan khalayak relatif banyak.

Ketiga, pesan yang disampaikan terencana dan bukan spontanitas untuk kalangan tertentu. Dalam organisasi keefektivan komunikasi antara seluruh warga organisasi sangat diperlukan. Fungsi komunikasi ini sangat berguna bagi kelangsungan dan kestabilan organisasi baik itu dalam lingkup kecil ataupun lingkup yang 3 besar. Di berbagai tempat, ketidakstabilan organisasi sangat berpengaruh kepada pelaksanaan kegiatan-kegiatan organisasi. Perlunya sikap dari stakholder yang menuntun anggota organisasi dalam melaksanakan dan merealisasikan program kerja akan menambah tingkat efektivitas komunikasi organisasi dalam satu organisasi.⁷

Setiap organisasi yang dibentuk pastilah memiliki cita cita atau yang sering disebut dengan visi. Cita cita ini adalah capaian tertinggi atau tujuan daripada dibentuknya suatu organisasi. Demi mewujudkan cita cita tersebut, sebuah organisasi harus memiliki analisa atau gambaran secara utuh mengenai permasalahan permasalahan yang dimungkinkan dapat menghambat dalam mewujudkan cita cita organisasi itu sendiri. Setelah mendapatkan gambaran yang utuh, maka program kerja akan ditentukan yang dengan kata lain bisa kita sebut sebagai misi. Artinya, program kerja merupakan tindak lanjut dari visi atau cita cita. Dapat disimpulkan juga bahwa tidak akan pernah tercapai visi suatu organisasi, jika misi yang sudah ditentukan tidak dilaksanakan.⁸

Mengingat pentingnya program kerja dalam organisasi, maka jangan sekali kali program kerja yang dibuat tidak berdasarkan pada kondisi yang objektif (sebuah program yang dapat menyelesaikan hambatan dalam mewujudkan cita cita organisasi). Hal itu akan membuat tujuan dari dibentuknya

⁷ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005),65.

⁸ *Ibid.*,

organisasi tidak akan terwujud, karena permasalahan yang ada tidak pernah diselesaikan. Yang lebih parahnya lagi jika program kerja yang dibuat hanya lah program kerja hasil copy paste dari organisasi lain tanpa ada dasar yang jelas. Bukan berarti jika terdapat kemiripan suatu program kerja antara organisasi satu dengan organisasi lainnya lagi adalah sebuah kesalahan. Karena yang menjadi salah adalah ketika program kerja sudah diputuskan dan ditetapkan, namun para fungsionaris organisasinya tidak memiliki dalil atau dasar yang kuat dalam menjelaskan secara ilmiah program kerja tersebut.

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang berazas dan berpahaman bahwa Islam menjadi dasar pijakan dalam berorganisasi, hal itu tentunya bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademisi yang baik, serta pemimpin yang aktif di masyarakat dan berkarakteristik menjaga nilai-nilai yang Islami berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Nilai-Nilai Dasar Perjuangan HMI diharapkan dapat menciptakan dan memperkuat terbentuknya profil kader HMI, sehingga setiap kader HMI memiliki kualitas tertentu serta memiliki kelebihan dari kader organisasi kader lain, sebagai garansi obyektif untuk menjalankan misi perjuangan ditengah - tengah bangsa. Sebagai kumpulan Nilai, Nilai-Nilai Dasar Perjuangan HMI diharapkan dapat dipahami dengan baik-baik oleh kader HMI. Selanjutnya pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut akan membentuk dan mempengaruhi cara berpikir dan pandangan hidup kader itu sendiri. Sebab dari itu, bukan tidak mungkin nilai-nilai yang terdapat pada NDP HMI sangat mempengaruhi kriteria dan kualitas kader atau alumni HMI termasuk kualitas dalam kepemimpinan kader. Fakta bahwa keberadaan dan kiprah para kader organisasi ini sebenarnya sudah sedemikian nyata. Bahkan, fakta sekarang menyatakan sebagian besar elit negara pada hari ini berasal dari organisasi mahasiswa Islam tersebut.⁹

⁹ *Ibid.*,

HMI yang telah berkembang sejak 1947 dan dianggap sebagai salah satu organisasi kemahasiswaan yang turut adil menjaga iklim demokrasi pasca reformasi 1998. Sejatinya, HMI merupakan sebuah wadah yang dapat dikatakan complete bukan hanya berperan sebagai organisasi perjuangan. Seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar HMI pada Bab IV pasal 8 tentang fungsi; HMI berfungsi sebagai organisasi pengkaderan. Tentu dengan amanah yang ada pada konstitusi HMI tersebut menjadikan HMI sebagai wadah pengembangan dan pencetak kader pemimpin dan intelektual bangsa masa depan.

Selain dari pada itu program kerja juga menjadi suatu hal yang mempengaruhi suatu kepengurusan Program Kerja adalah salah satu faktor penting bagi suatu organisasi untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya. Dengan adanya program kerja maka suatu organisasi dapat menentukan langkah yang tepat untuk mencapai tujuannya. Karenanya program kerja ini harus disusun dengan runtut dan disepakati oleh semua anggota untuk dilaksanakan bersama-sama. Selain itu, setiap anggota dalam organisasi tersebut juga dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien bila mempunyai program kerja yang jelas. Secara sederhana, program kerja adalah sebuah susunan rencana kegiatan kerja dimana rancangannya telah dibuat dan disepakati bersama oleh semua anggota untuk dilaksanakan dalam periode tertentu. Karena akan dilaksanakan oleh semua anggota, maka program kerja harus dibuat dengan terarah.

Dalam penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini sangat memperhatikan bagaimana berjalannya komunikasi organisasi terjadi saat pengurus himpunan mahasiswa Islam (HMI) dalam menjalankan setiap program kerja yang ada di HMI tersebut di bidang masing-masing. Sebab program kerja akan menjadi pegangan organisasi agar tetap berada di jalur yang benar dalam mencapai tujuannya. Selain itu program kerja juga dapat digunakan sebagai tolak ukur pencapaian atau target suatu organisasi dalam melakukan pekerjaan dengan adanya realisasi dalam kerja nyata. Sehingga hasil yang dicapai dalam periode waktu

tertentu akan dievaluasi apakah sudah sesuai dengan program kerja yang dibuat atau belum. Oleh sebab itu dari beberapa pemaparan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Komunikasi Organisasi Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Dakwah Dalam Perealisasian Program Kerja Pengurus”.

C. Fokus dan Sub Fokus

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisa maka fokus penelitian ini pada proses Komunikasi organisasi pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Dan sub-fokus penelitian ini adalah pengurus dalam perealisasiian program kerja pengurus di bidang masing-masing yang ada di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Proses komunikasi organisasi dalam perealisasiian program kerja pengurus?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh ketua pengurus dalam merealisasiian program kerjapengurus?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses Komunikasi Organisasi Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Dakwah Dalam Perealisasian Program Kerja Pengurus.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang di hadapi oleh ketua pengurus dalam merealisasiian program kerja pengurus.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baik dalam bidang dakwah dan dapat menambah kerangka keilmuan dalam prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Praktis, merupakan bahan masukan dan evaluasi Komunikasi Organisasi Komunikasi Organisasi Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Dakwah dalam Perealisasian Program Kerja Pengurus .

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, peneliti berusaha melacak berbagai *literature* dan penelitian terdahulu (*priorresearch*) yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian saat ini. Selain itu yang menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak yang namanya *plagiatisme* atau mencontek secara utuh hasil karya tulisan orang lain. Oleh karena itu, untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Tujuannya adalah untuk menegaskan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam penelitian. Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu:

Penelitian pertama, "*Komunikasi organisasi kemahasiswaan di Indonesia (studi komparatif antara pengurus besar himpunan mahasiswa islam dengan presidium gerakan mahasiswa Nasional Indonesia periode 2013-2015)*", karya Hairul Saleh, tahun 2015, dari Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis yaitu menggambarkan sesuatu

sesuai dengan fenomena yang ada dengan menggunakan pengamatan langsung atau observasi yang dilanjutkan dengan wawancara pada narasumber. Maka hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pola aliran informasi PB HMI adalah pola lingkaran, arah aliran informasi melalui komunikasi ke atas, komunikasi ke bawah dan komunikasi horizontal.¹⁰ Persamaan dalam penelitian ini ialah dilakukan pada sebuah organisasi HMI namun perbedaan terletak pada objek penelitian penelitian penulis berfokus pada komunikasi organisasi pengurus HMI dalam perealisasi program kerja pengurus sedangkan penelitian ini berfokus pada komunikasi organisasi kemahasiswaan dalam skala nasional periode 2013-2015. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis ialah lokasi penelitian penulis di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sedangkan skripsi ini di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta dan metode yang digunakan penulis menggunakan metode *snowball sampling* sedangkan skripsi imam menggunakan *purposive sampling*.

Penelitian kedua, “*Peranan Himpunan Mahasiswa Islam Dalam Peningkatan Kesadaran Berpolitik Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung*” Eka Febriyani NPM. 1431040049, Dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui program kerja dan peran Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Ushuluddin dan Studi Agama dalam meningkatkan kesadaran berpolitik mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan ada dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi.¹¹ Persamaan dalam

¹⁰ Hairul Saleh, “*Komunikasi organisasi kemahasiswaan di Indonesia (studi komparatif antara pengurus besar himpunan mahasiswa islam dengan presidium gerakan mahasiswa Nasional Indonesia periode 2013-2015)*”, tahun 2015, dari Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.

¹¹ Eka Febriyani, *Peranan Himpunan Mahasiswa Islam Dalam Peningkatan Kesadaran Berpolitik Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung*” Tahun

penelitian ini ialah dilakukan pada sebuah organisasi HMI namun perbedaan terletak pada objek penelitian penelitian penulis berfokus pada komunikasi organisasi pengurus HMI dalam perealisasi program kerja pengurus sedangkan penelitian ini berfokus pada komunikasi organisasi kemahasiswaan dalam skala nasional periode 2020. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis ialah lokasi penelitian penulis di HMI Komisariat Dakwah dan sedangkan penelitian ini HMI Komisariat Ushuludin metode yang digunakan penulis menggunakan metode *snowball sampling* sedangkan skripsi imam menggunakan *purposive sampling*.

Penelitian ketiga, “*Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung*” karya Siti Yulianda Npm. 1541010087 Dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi organisasi yang terjadi di dalam dua organisasi dengan studi penelitian komparatif, yaitu melihat persamaan, dan perbedaan komunikasi organisasi antara Unit Kegiatan Mahasiswa Rabbani, dengan Unit Kegiatan Mahasiswa Pensil.¹² Persamaan dalam penelitian ini ialah objek yang tertuju pada Komunikasi Organisasi yang terjadi dalam organisasi penelitian ini fokus pada komunikasi organisasi UKM Rabbani dan UKM Pensil sementara penelitian penulis fokus pada komunikasi organisasi HMI Komisariat Dakwah. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis ialah lokasi penelitian penulis di UKM Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) sedangkan skripsi ini di UKM Rabbani dan UKM Pensil dan metode yang digunakan penulis menggunakan metode *snowball sampling* sedangkan skripsi imam menggunakan *purposive sampling*.

2014 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

¹² Siti Yuliana, “*Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung*” Tahun 2015, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.¹³

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *penelitian kualitatif*, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, dan hubungan kekerabatan.¹⁴

Creswell mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta peneliti atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks, data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu peneliti membuat *interpretasi* untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya peneliti membuat permenungan (*self-reflektion*) dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya, hasil akhir penelitian *kualitatif* dituangkan dalam bentuk

¹³ Sigoyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

¹⁴ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2016), 25.

laporan tertulis.¹⁵

Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *snawball sampling*, *snawball sampling* adalah strategi dimana setiap partisipan yang terus-menerus atau kelompok dinamai berdasarkan kelompok dan individu yang ada, penarikan sampel jenis ini sering digunakan untuk penelitian dengan wawancara mendalam dibandingkan dengan penelitian dengan observasi.¹⁶

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden, narasumber, objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut diperoleh langsung dari personal yang diteliti dan berasal dari lapangan.¹⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua bidang yang mempunyai tanggung jawab dalam perealisasi disetiap bidangnya. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan observasi, dokumentasi, kuesioner serta wawancara mendalam terhadap pengurus komisariat dakwah.

a. Data sekunder

Data sekunder adalah teknik pengumpulan data berupa riset, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, jurnal, data badan pusat statistik, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian yang dimaksud.¹⁸ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari informasi

¹⁵ Prof. Dr. Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulanya*, (Jakarta:Grasindo, 2018),7.

¹⁶ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta,2020), 72.

¹⁷ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*(Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

¹⁸ *Ibid*, 42.

penelitian terdahulu, jurnal, buku dan artikel maupun internet terkait penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik penelitian, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diinginkan dengan memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara, kuisisioner, angket) dokumentasi dan gabungan keempatnya.¹⁹

a. Observasi

Menurut Burhanudin Bungin observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.²⁰ Observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diriset. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan

dalam dua bentuk: interaksi dan percakapan. Artinya selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati.²¹

Penelitian ini menggunakan observasi partisipan /berperan serta. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

²⁰ Djam'an Satori, Aan komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta Bandung, 2009), 131.

²¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Diserta Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 100.

sumber dari penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam. Dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.²² dalam penelitian ini, yang akan diobservasi adalah pengurus komisariat dakwah yaitu terdiri dari 2 orang yang menjadi ketua dan wakil ketua komisariat dakwah.

b. Wawancara

Interview adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang didapatkan dengan menggali informasi melalui proses tanya jawab.²³ Interview yang digunakan disini adalah interview langsung bebas tepimpin artinya wawancara dilakukan dengan cara responden menjawab pertanyaan, pewawancara memberi pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengurus HMI Komisariat Dakwah dalam perealisasi program kerja, Wawancara disini dilakukan dengan cara informan sebagai sumber data primer meliputi 6 pengurus HMI komisariat Dakwah dari ketua di setiap bidang program kerja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak dapat berupa catatan dokumen, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Menurut Gottschalk dokumendapat berupa

²² Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Cet-26, (Bandung: Alfabeta, 2018), 145.

²³ *Ibid*, 162.

proses pembuktian yang didasarkan pada baik itu tulisan, lisan, gambar atau arkeologis.²⁴ Dokumen merupakan sumber data yang penting dalam analisis konsep dan bersejarah. Data yang diperlukan adalah yang berkaitan langsung dengan segala aspek HMI mulai dari sejarah, visi misi, data wartawan, struktur, program kerja, dan jenis data lain yang berhubungan dengan arsip dan dokumen lainnya.

4. Prosedur Analisis Data

Jika dilihat dari masalah tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian implikatif (keterlibatan) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data di dapatkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion*.

a) Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, rumit dan kompleks. Untuk itu maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal Operasionalisasi reduksi data dapat ditelaah dengan memperlakukan data yang didapatkan ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting.²⁵

b) Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah

²⁴ *Ibid.*, h.184.

²⁵ Djam'an Satori, Aan komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta Bandung, 2009), h.120.

selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.²⁶

c) Conclusion (kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dibuktikan dengan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya.²⁷ Pada kegiatan analisis data hal yang perlu dilakukan peneliti adalah pemeriksaan data secara menerus untuk meyakinkan bahwa analisis data ini tetap berdasarkan data bukan berdasarkan asumsi peneliti.

5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dengan berbagai waktu. Demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Jenis triangulasi yang digunakan penulis ialah triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁸

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan point terakhir dalam Bab 1 skripsi maupun tesis, dalam beberapa skripsi dan tesis, sistematika pembahasan merupakan bagian yang mirip

²⁶ *Ibid.*, h. 341.

²⁷ *Ibid.*, h. 343.

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 373-374.

seperti daftar isi, hanya saja tanpa halaman, sistematika pembahasan menerangkan apa saja yang akan dijelaskan setiap bab yang terdapat dalam skripsi ataupun tesis. Sistematika pembahasan memuat gambaran umum yang akan dijelaskan setiap bab. Penelitian ini terdiri dari lima bab yang isinya akan saling berkaitan satu sama lain.

Bab I Pendahuluan: bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu penegasan judul penjelasan nya mengenai penjelasan judul skripsi, latar belakang masalah berisikan hal yang menjadi dasar landasan sehingga judul ini menjadi judul skripsi, rumusan masalah berisi pertanyaan untuk isi skripsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab II membahas mengenai Landasan Teori yang penulis gunakan berdasarkan judul penulis maka, berisi antara lain: menjelaskan mengenai Komunikasi Organisasi karena pokok dari judul ini ialah komunikasi organisasi yang digunakan akan berpengaruh dalam beberapa hal di internal organisasi dan sedangkan Program kerja yang menjadi bahan untuk digerakkan oleh sekumpulan orang yang ada di dalam sebuah organisasi.

Bab III dalam bab ini berisi tentang gambaran umum obyektif yang memuat tentang keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, dan struktur HMI Komisariat Dakwah kemudian berisi data dan fakta penelitian terkait judul skripsi penulis.

Bab IV mengenai analisis data penelitian dan temuan penelitian.

Bab V merupakan penutup berisi kesimpulan, saran, daftar pustaka, lampiran.

BAB V

PENUTUPAN

A Kesimpulan

Dari penyajian data dan telah di analisa penulias, maka penulis menyimpulkan bahwa. Komunikasi organisasi pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Dakwah dilakukan dengan komunikasi vertikal di bagi menjadi dua bagian yakni : bawahan kepada atasan yaitu dengan penyampaian masukan, pelaporan kegiatan dan penyampaian keluhan-keluhan. Komunikasi atasan kepada bawahan dilakukan dengan pemberian petunjuk dan arahan, penyampaian peraturan dan pemberian motivasi. Dan komunikasi non verbal yang menunjukkan dari suatu cara penyampaian yang melakukan dengan cara face to face agar terlihat segala mimik wajah, nada bicara, dan lainnya agar menghindari adanya kesalahpahaman antar anggota.

Dari komunikasi tersebut penulis menilai bahwa komunikasi yang dilakukan pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Dakwah sudah berjalan efektif hal ini dikarenakan akses komunikasi organisasi yang dapat berpengaruh terhadap anggota HMI ini sendiri. Serta fungsi organisasi menjadi berjalan dengan baik dan memberikan efek positif dalam kepengurusan tahun 2020 ini terbilang baik dan lebih baik dari kepengurusan sebelumnya.

Pelaksanaan Program kerja pengurus ada kendala atau hambatan yang membuat tidak berjalan lancar apalagi dalam segi pemikiran antara ketua dan anggota tetapi dengan menerapkan komunikasi vertikal dan komunikasi non verbal memberikan kenyamanan saat berdiskusi atau rapat program kerja yang akan di laksanakan. Dengan menggunakan komunikasi organisasi jenis komunikasi vertikal dan komunikasi non verbal menjadikan program kerja pengurus

lebih baik dari yang masa pengurus sebelumnya.

B Saran

Saran yang dapat diberikan dari penulis untuk peneliti selanjutnya adalah diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang komunikasi organisasi pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Dakwah ataupun komisariat lainnya dalam perealisasiian program kerja pengurus agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.



DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Budhya Munawar-Rachman, 2006, *Ensiklopedia Nurcholish Madjid: Pemikiran Islam di Kanvas Peradapan*, Jakarta: Mizan.
- Hariqo Wibiwa Satria, Lafran Pane..., Op.Cit,
- Hasibuan Malayu S.P, 2010, *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kriyantono Rachmat, 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Diserta Conto Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Liliweri Alo, 2014, *Sosiologi & komunikasi organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Arni, 2005, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulayana Dedy, 2005, *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noer Deliar, 2011, ”HMI Tidak Akan Lupa Panggilan Zaman Serta Kehendak Masa”, *Disampaikan pada Pidato Dies Natalis HMI Ke-7 Pada 5 Februari 1954, Dalam Hariqo Wibiwa Satria, Lafran Pane; Jejak Hayat dan Pemikirannya*, Jakarta: Penerbit Lingkar.
- Rama Tri, 2006, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: PT. Karya Agung. Satori Djam’an, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Semiawan Conny R, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*, Jakarta: Grasindo.
- Sigoyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,

Bandung: Alfabeta. Sitompul Agussalim, 1995, *Historiografi HMI 1947-1993*, Jakarta: Intermasa.

Sitompul Agussalim, 2008, *Sejarah dan Perjuangan HMI (1947-1975)*, Jakarta: CV Misaka Galiza. Tanja Victor, *Himpunan Mahasiswa Islam*.

Tika Moh. Pabundu, 2006, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara. Wiryanto, 2004, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Grasindo.

JURNAL

Oviva Tidal Jumrad, *Fungsi Komunikasi Organisasi*, 2019 (Jurnal Common) vol 3 no 1. Sufi, *Pendekatan Komunikasi Organisasi*, 2018 (Jurnal Negotium) vol 1 no 2.

SKRIPSI

Eka Febriyani, *Peranan Himpunan Mahasiswa Islam Dalam Peningkatan Kesadaran Berpolitik Mahasiswa—Uin Raden Intan Lampung*” Tahun 2014 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Hairul Saleh, “*Komunikasi organisasi kemahasiswaan di Indonesia (studi komparatif antara pengurus besar himpunan mahasiswa islam dengan presidium gerakan mahasiswa Nasional Indonesia periode 2013-2015)*”, tahun 2015, dari Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.

Siti Yuliana, “*Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung*” Tahun 2015, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.